



# PEDOMAN PENYUSUNAN & BUKU BIMBINGAN **SKRIPSI** 2026



PENDIDIKAN GURU  
SEKOLAH DASAR

# **PEDOMAN PENYUSUNAN DAN BUKU BIMBINGAN SKRIPSI**



**PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS ISLAM SULTAN AGUNG**

**2026**



## **TIM PENYUSUN**

### **Ketua**

Dr. Nuhyal Ulia, S. Pd., M.Pd.

(NIK 211315026)

### **Anggota**

1. Dr. Muhamad Afandi., S. Pd., M.Pd, M.H (NIK 211313015)
2. Dr. Rida Fironika K, S.Pd., M.Pd. (NIK 211312012)
3. Dr. Jupriyanto, S.Pd.,M.Pd. (NIK 211313013)
4. Dr. Yulina Ismiyanti, S. Pd., M.Pd. (NIK 211314022)
5. Dr. Yunita Sari, S.Pd., M.Pd. (NIK 211315025)
6. Sari Yustiana, S.Pd., M.Pd (NIK 211316029)



## KATA PENGANTAR

Atas limpahan rahmat Allah *Swf.*, tim penyusun dapat menyelesaikan buku Pedoman Penyusunan Skripsi Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Universitas Islam Sultan Agung dengan baik. Pedoman penyusunan skripsi ini bertujuan untuk menyeragamkan standar format penulisan skripsi, baik bagi mahasiswa sebagai peneliti maupun bagi dosen pembimbing dalam mengarahkan penulisan skripsi pada Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar.

Pedoman ini memuat ketentuan-ketentuan tentang usulan penelitian, penulisan skripsi, teknik penulisan serta beberapa contoh lampiran yang dianggap perlu. Pedoman penulisan ini berlaku bagi mahasiswa Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Islam Sultan Agung, untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.).

Dengan adanya pedoman ini, diharapkan penyelenggaraan proses penulisan skripsi dapat mencapai hasil yang optimal. Untuk itu, kewajiban bersama pihak terkait adalah melaksanakan ketentuan-ketentuan yang tercantum dalam buku pedoman ini. Kritik dan saran yang membangun diharapkan agar pedoman ini lebih baik. Semoga pedoman ini bermanfaat.

Semarang, 05 Oktober 2026  
Ketua Penyusun



## DAFTAR ISI

|                                                |     |
|------------------------------------------------|-----|
| TIM PENYUSUN.....                              | ii  |
| KATA PENGANTAR .....                           | iii |
| DAFTAR ISI.....                                | iv  |
| DAFTAR LAMPIRAN.....                           | vi  |
| BAB I PENDAHULUAN .....                        | 1   |
| A. Pengertian Skripsi.....                     | 1   |
| B. Kriteria Skripsi .....                      | 1   |
| C. Ruang Lingkup .....                         | 2   |
| D. Dosen Pembimbing.....                       | 2   |
| BAB II SISTEMATIKA PENULISAN PROPOSAL.....     | 4   |
| A. Penentuan Topik Penelitian .....            | 4   |
| B. Sistematika Penulisan Proposal Skripsi..... | 6   |
| BAB III SISTEMATIKA PENULISAN SKRIPSI .....    | 10  |
| A. Karakteristik Skripsi .....                 | 10  |
| B. Sitematika Penulisan Skripsi .....          | 11  |
| BAB IV PENJELASAN BAGIAN SISTEMATIKA.....      | 17  |
| A. Penjelasan pada Bagian Awal .....           | 17  |
| B. Penjelasan pada bagian BAB I.....           | 19  |
| C. Penjelasan pada bagian BAB II .....         | 22  |
| D. Penjelasan pada bagian BAB III.....         | 24  |
| E. Penjelasan pada bagian BAB IV.....          | 30  |
| F. Penjelasan pada bagian BAB V .....          | 31  |
| BAB V BAHASA DAN TEKNIK PENULISAN.....         | 32  |
| A. Bahan dan Teknik Pengetikan.....            | 32  |
| B. Penomoran Halaman .....                     | 34  |
| C. Penulisan Kutipan.....                      | 35  |
| D. Cara Menulis Angka.....                     | 38  |
| E. Cara Menulis Singkatan .....                | 39  |

# PEDOMAN PENYUSUNAN DAN BUKU BIMBINGAN SKRIPSI

Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar



|                                                 |    |
|-------------------------------------------------|----|
| F. Cara Menulis Daftar Pustaka .....            | 39 |
| G. Cara Menulis Daftar Pustaka Sumber Lain..... | 41 |
| BAB VI PENUTUP .....                            | 46 |
| A. Prinsip Bimbingan Skripsi .....              | 46 |
| B. Ujian Skripsi .....                          | 46 |
| C. Penutup .....                                | 47 |



## DAFTAR LAMPIRAN

|                                                   |    |
|---------------------------------------------------|----|
| Lampiran 1 Halaman Judul Proposal Skripsi.....    | 48 |
| Lampiran 2 Lembar Persetujuan Proposal .....      | 49 |
| Lampiran 3 Lembar Pengesahan Proposal .....       | 50 |
| Lampiran 4 Halaman Judul Skripsi .....            | 51 |
| Lampiran 5 Lembar Persetujuan Ujian Skripsi ..... | 52 |
| Lampiran 6 Lembar Pengesahan Skripsi .....        | 53 |
| Lampiran 7 Pernyataan Keaslian .....              | 54 |
| Lampiran 8 Abstrak .....                          | 55 |
| Lampiran 9 Daftar Isi .....                       | 56 |
| Lampiran 10 Daftar Tabel .....                    | 57 |
| Lampiran 11 Daftar Gambar .....                   | 57 |
| Lampiran 12 Daftar Lampiran.....                  | 58 |



## **BAB I PENDAHULUAN**

### **A. Pengertian Skripsi**

Skripsi merupakan karya ilmiah yang ditulis oleh mahasiswa jenjang Strata 1 pada akhir studi dengan dibimbing oleh dua orang dosen pembimbing sesuai usulan dari mahasiswa dan disetujui Ketua Program Studi. Skripsi memiliki bobot 6 SKS. Mahasiswa yang menyusun skripsi harus memenuhi syarat antara lain: menyelesaikan perkuliahan minimal sebanyak 115 SKS dengan Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) minimal 2,75, serta lulus mata kuliah Metode Penelitian, Statistika Pendidikan, dengan nilai minimal C.

Penyusunan skripsi bertujuan untuk memenuhi salah satu persyaratan akhir mendapatkan gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar pada Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Islam Sultan Agung. Untuk itu, mahasiswa yang telah menyelesaikan penyusunan skripsi, diwajibkan mengikuti ujian sidang di hadapan dewan penguji skripsi.

### **B. Kriteria Skripsi**

Penulisan skripsi memuat beberapa kriteria sebagai berikut.

1. Mengamati fenomena empiris, mengidentifikasi, merumuskan dan mampu menjawab suatu masalah penelitian
2. Melakukan prosedur dan standar penelitian ilmiah yang tepat dan benar dalam rangka menjawab permasalahan penelitian yang telah dirumuskan.



3. Membuat laporan hasil penelitian sesuai dengan standar penulisan ilmiah secara sistematis.
4. Menggunakan jurnal ilmiah sebagai referensi baik nasional maupun internasional dengan 5 (lima) jurnal internasional dan 10 (sepuluh) jurnal nasional minimal 10 tahun terakhir dan referensi buku minimal 10 (sepuluh) tahun terakhir kecuali berkaitan dengan teori pendidikan sebagai landasan berpikir penulisan skripsi.

### **C. Ruang Lingkup**

Ruang lingkup skripsi difokuskan pada bidang kajian ke-SD-an atau program studi PGSD, baik bidang pendidikan maupun non-kependidikan. Adapun ruang lingkup skripsi PGSD mencakup pengujian dan pengembangan teori kependidikan maupun aplikasi teori dan pemecahan masalah pendidikan dasar (SD).

### **D. Dosen Pembimbing**

#### **1. Persyaratan Dosen Pembimbing**

Dosen pembimbing skripsi ditetapkan sebagai berikut:

- a. Pembimbing penulisan skripsi sebanyak satu orang sebagai Pembimbing I.
- b. Pembimbing I serendah-rendahnya berpangkat Lektor dan bergelar Magister sesuai dengan bidang keahliannya.
- d. Pembimbing skripsi telah memiliki pengalaman menulis skripsi atau pengalaman menulis karya ilmiah yang setara dengan skripsi.
- e. Pembimbing skripsi memiliki keahlian yang relevan dengan



Masalah/topik skripsi yang ditulis oleh mahasiswa yang dibimbingnya.

2. Tugas Pembimbing
  - 1) Memberikan arahan tentang rumusan akhir usul penelitian, sistematika dan materi skripsi.
  - 2) Menelaah dan memberikan rekomendasi tentang prosedur pengumpulan data yang akan digunakan.
  - 3) Memberikan persetujuan akhir terhadap naskah skripsi yang akan diajukan ke sidang ujian.



## BAB II

### SISTEMATIKA PENULISAN PROPOSAL

#### **A. Penentuan Topik Penelitian**

Hal pertama yang harus dipikirkan oleh mahasiswa ketika akan menyusun proposal skripsi adalah topik skripsi, bukan judul skripsi. Untuk menentukan topik skripsi, mahasiswa harus memilih yang sesuai dengan bidang keilmuannya pada program studi. Mahasiswa bisa menentukan dalam konsentrasi tersebut apakah akan meneliti model-model pembelajaran, media pembelajaran, kurikulum, administrasi pendidikan, kebijakan pendidikan, dan lain-lain.

Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas Islam Sultan Agung, juga menerapkan pola penelitian kolaboratif antara dosen dan mahasiswa peneliti. Tujuannya adalah adanya linieritas antara bidang penelitian dosen dan topik penelitian yang dipilih oleh mahasiswa. Bidang kajian yang dapat dipilih mahasiswa dalam penelitian kolaboratif di antaranya.

1. Berpikir Kreatif, Kolaboratif, dan Komunikatif
2. Critical Thinking and Problem Solving
3. Pemahaman Konsep
4. Gerakan Literasi
5. HOTS dalam Pembelajaran di Sekolah Dasar
6. Pendidikan karakter di Sekolah Dasar
7. Instrument penilaian otentik di Sekolah Dasar
8. Pembelajaran di Sekolah Dasar



Setelah menentukan topik baru, mahasiswa bisa menentukan masalah yang akan diteliti sehingga penelitian itu benar-benar ilmiah. Mahasiswa sebagai penulis proposal harus benar-benar menguasai permasalahan yang akan diteliti dan dipahami oleh calon peneliti sendiri. Masalah yang akan diteliti tidak dibuatkan oleh orang lain, karena yang akan melakukan penelitian adalah mahasiswa sendiri. Tanpa menguasai permasalahan, mahasiswa tidak akan bisa menulis dan menyusun proposal yang akan dijadikan bahan untuk penelitian atau penulisan skripsi. Masalah bisa bersumber dari lembaga pendidikan (sekolah dan dinas pendidikan), guru/kepala sekolah, kurikulum, media pembelajaran, materi pelajaran, administrasi pendidikan, model pembelajaran, undang-undang yang berkaitan dengan pendidikan, siswa, sarana dan prasarana sekolah dan isu-isu pendidikan.

Penulisan proposal skripsi harus menentukan pendekatan penelitian yang akan digunakan dengan menggunakan salah satu dari beberapa pendekatan penelitian yang ditawarkan pada program studi PGSD Universitas Islam Sultan Agung, yaitu; pendekatan kuantitatif, pendekatan kualitatif, pendekatan campuran, dan R&D. Mahasiswa yang akan mengajukan proposal skripsi wajib menentukan pendekatan penelitian yang akan dilakukan. Adapun proposal skripsi terdiri dari tiga BAB, yaitu; BAB I (Pendahuluan), BAB II (Kajian Pustaka) dan BAB III (Metode Penelitian).



**B. Sistematika Penulisan Proposal Skripsi**

1. *Proposal Skripsi dengan Penelitian Kuantitatif*

HALAMAN JUDUL

LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING

KATA PENGANTAR

DAFTAR ISI

DAFTAR TABEL

DAFTAR GAMBAR

BAB I. PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

1.2. Identifikasi Masalah

1.3. Pembatasan Masalah

1.4. Rumusan Masalah

1.5. Tujuan Penelitian

1.6. Manfaat Penelitian

BAB II. KAJIAN PUSTAKA

2.1. Kajian Teori

2.2. Penelitian yang Relevan

2.3. Kerangka Berpikir

2.4. Hipotesis

BAB III. METODE PENELITIAN

3.1. Desain Penelitian

3.2. Populasi dan Sampel

3.3. Teknik Pengumpulan Data

3.4. Instrument Penelitian

3.5. Teknik Analisis Data

3.6. Jadwal Penelitian

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN



2. *Proposal Skripsi dengan Penelitian Kualitatif*

HALAMAN JUDUL

LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING

KATA PENGANTAR

DAFTAR ISI

DAFTAR TABEL

DAFTAR GAMBAR

BAB I. PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

1.2. Fokus Penelitian

1.3. Rumusan Masalah

1.4. Tujuan Penelitian

1.5. Manfaat Penelitian

BAB II. KAJIAN PUSTAKA

2.1. Kajian Teori

2.2. Penelitian yang Relevan

BAB III. METODE PENELITIAN

3.1. Desain Penelitian

3.2. Tempat Penelitian

3.3. Sumber Data Penelitian

3.4. Teknik Pengumpulan Data

3.5. Instrumen Penelitian

3.6. Teknik Analisis Data

3.7. Pengujian Keabsahan Data

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN



3. *Proposal Skripsi dengan Penelitian Classroom Action Research*

HALAMAN JUDUL

LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING

KATA PENGANTAR

DAFTAR ISI

DAFTAR TABEL

DAFTAR GAMBAR

BAB I. PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

1.2. Rumusan Masalah

1.3. Tujuan Penelitian

1.4. Manfaat Penelitian

BAB II. KAJIAN PUSTAKA

2.1. Kajian Teori

2.2. Penelitian yang Relevan

2.3. Kerangka Berpikir

2.4. Hipotesis Penelitian

BAB III. METODE PENELITIAN

3.1. Setting Penelitian

3.2. Jenis Penelitian

3.3. Subjek Penelitian

3.4. Teknik dan Alat Pengumpulan Data

3.5. Analisis Data

3.6. Indikator Penelitian

3.7. Prosedur Penelitian

3.8. Jadwal Penelitian

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN



4. *Proposal Skripsi dengan Penelitian Research & Development*

HALAMAN JUDUL

LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING

KATA PENGANTAR

DAFTAR ISI

DAFTAR TABEL

DAFTAR GAMBAR

BAB I. PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

1.2. Pembatasan Masalah

1.3. Rumusan Masalah

1.4. Tujuan Penelitian

1.5. Manfaat Penelitian

BAB II. KAJIAN PUSTAKA

2.1. Kajian Teori

2.2. Penelitian yang Relevan

2.3. Kerangka Berpikir

BAB III. METODE PENELITIAN

3.1. Desain Penelitian

3.2. Prosedur Penelitian

3.3. Desain Rancangan Produk

3.4. Sumber Data dan Subjek Penelitian

3.5. Teknik Pengumpulan Data

3.6. Uji Kelayakan

3.7. Teknik Analisis Data

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN



### **BAB III**

## **SISTEMATIKA PENULISAN SKRIPSI**

#### **A. Karakteristik Skripsi**

Sebagai karya ilmiah, skripsi memiliki karakteristik yang membedakannya dengan karya ilmiah lain. Skripsi berfungsi sebagai media publikasi hasil penelitian ilmiah masyarakat perguruan tinggi dalam rangka pengembangan ilmu, khususnya dalam ilmu pendidikan. Dalam jangkauan yang lebih luas, skripsi juga dapat menjadi media komunikasi dalam masyarakat ilmiah pada umumnya, apabila memenuhi syarat untuk dipublikasikan secara luas.

Mahasiswa menyusun skripsi sesuai dengan bidang kajian yang sudah disetujui oleh pembimbing dan diketahui oleh ketua program studi. Selain dengan dosen pembimbing, mahasiswa dianjurkan juga untuk berkonsultasi dengan dosen lain yang ahli di bidang yang relevan dengan masalah penelitian untuk mempertajam rumusan masalah dan mendapatkan rancangan skripsi yang lebih lengkap.

Mahasiswa dapat melakukan penelitian jika proposal sudah dinyatakan layak dan memenuhi syarat untuk dilaksanakan. Untuk melaksanakan ujian skripsi, mahasiswa sudah melaksanakan penelitian, menyelesaikan penyusunan hasil penelitian dan menyelesaikan bimbingan minimal 12 kali.



**B. Sitematika Penulisan Skripsi**

1. *Skripsi dengan Penelitian Kuantitatif*

HALAMAN JUDUL

LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING

LEMBAR PENGESAHAN

PERNYATAAN KEASLIAN

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

ABSTRAK

KATA PENGANTAR

DAFTAR ISI

DAFTAR TABEL

DAFTAR GAMBAR

DAFTAR LAMPIRAN

BAB I. PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

1.2. Identifikasi Masalah

1.3. Pembatasan Masalah

1.4. Rumusan Masalah

1.5. Tujuan Penelitian

1.6. Manfaat Penelitian

BAB II. KAJIAN PUSTAKA

2.1. Kajian Teori

2.2. Penelitian yang Relevan

2.3. Kerangka Berpikir

2.4. Hipotesis

BAB III. METODE PENELITIAN

3.1. Desain Penelitian

**PEDOMAN PENYUSUNAN  
DAN BUKU BIMBINGAN SKRIPSI**  
Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar



- 3.2. Populasi dan Sampel
- 3.3. Teknik Pengumpulan Data
- 3.4. Instrumen Penelitian
- 3.5. Teknik Analisis Data
- 3.6. Jadwal Penelitian

**BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

- 4.1. Deskripsi Data Penelitian
- 4.2. Hasil Analisis Data Penelitian
- 4.3. Pembahasan

**BAB V PENUTUP**

- 5.1. Simpulan
- 5.2. Saran

**DAFTAR PUSTAKA**

**LAMPIRAN**

- 2. *Skrripsi dengan Penelitian Kualitatif*

**HALAMAN JUDUL**

**LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING**

**LEMBAR PENGESAHAN**

**PERNYATAAN KEASLIAN**

**MOTTO DAN PERSEMBAHAN**

**ABSTRAK**

**KATA PENGANTAR**

**DAFTAR ISI**

**DAFTAR TABEL**

**DAFTAR GAMBAR**

**DAFTAR LAMPIRAN**

**BAB I. PENDAHULUAN**

- 1.1. Latar Belakang Masalah
- 1.2. Fokus Penelitian

**PEDOMAN PENYUSUNAN  
DAN BUKU BIMBINGAN SKRIPSI**  
Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar



1.3. Rumusan Masalah

1.4. Tujuan Penelitian

1.5. Manfaat Penelitian

**BAB II. KAJIAN PUSTAKA**

2.1. Kajian Teori

2.2. Penelitian yang Relevan

**BAB III. METODE PENELITIAN**

3.1. Desain Penelitian

3.2. Tempat Penelitian

3.3. Sumber Data Penelitian

3.4. Teknik Pengumpulan Data

3.5. Instrumen Penelitian

3.6. Teknik Analisis Data

3.7. Pengujian Keabsahan Data

**BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

4.1. Deskripsi Hasil Penelitian

4.2. Pembahasan

**BAB V PENUTUP**

5.1. Simpulan

5.2. Saran

**DAFTAR PUSTAKA**

**LAMPIRAN**

3. *Skripsi dengan Penelitian Classroom Action Research*

**HALAMAN JUDUL**

**LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING**

**LEMBAR PENGESAHAN**

**PERNYATAAN KEASLIAN**

**MOTTO DAN PERSEMBAHAN**

**ABSTRAK**

**PEDOMAN PENYUSUNAN  
DAN BUKU BIMBINGAN SKRIPSI**  
Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar



KATA PENGANTAR

DAFTAR ISI DAFTAR

TABEL DAFTAR

GAMBAR DAFTAR

LAMPIRAN BAB I.

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

1.2. Rumusan Masalah

1.3. Tujuan Penelitian

1.4. Manfaat Penelitian

BAB II. KAJIAN PUSTAKA

2.1. Kajian Teori

2.2. Penelitian yang Relevan

2.3. Kerangka Berpikir

2.4. Hipotesis

BAB III. METODE PENELITIAN

3.1. Setting Penelitian

3.2. Jenis Penelitian

3.3. Subjek Penelitian

3.4. Teknik dan Alat Pengumpulan Data

3.5. Analisis Data

3.6. Indikator Penelitian

3.7. Prosedur Penelitian

3.8. Jadwal Penelitian

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1. Hasil Penelitian

4.1.1. Siklus I

4.1.1.1. Perencanaan

4.1.1.2. Pelaksanaan

**PEDOMAN PENYUSUNAN  
DAN BUKU BIMBINGAN SKRIPSI**  
Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar



4.1.1.3. Observasi

4.1.1.4. Refleksi

4.1.2. Siklus II

4.1.2.1. Perencanaan

4.1.2.2. Pelaksanaan

4.1.2.3. Observasi

4.1.2.4. Refleksi

4.2. Pembahasan

**BAB V PENUTUP**

5.1. Simpulan

5.2. Saran

**DAFTAR PUSTAKA**

**LAMPIRAN**

4. *Skripsi dengan Penelitian Research & Development*

**HALAMAN JUDUL**

**LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING**

**LEMBAR PENGESAHAN**

**PERNYATAAN KEASLIAN**

**MOTTO DAN PERSEMBAHAN**

**ABSTRAK**

**KATA PENGANTAR**

**DAFTAR ISI**

**DAFTAR TABEL**

**DAFTAR GAMBAR**

**DAFTAR LAMPIRAN**

**BAB I. PENDAHULUAN**

1.1. Latar Belakang Masalah

1.2. Pembatasan Masalah

1.3. Rumusan Masalah

**PEDOMAN PENYUSUNAN  
DAN BUKU BIMBINGAN SKRIPSI**  
Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar



- 1.4. Tujuan Penelitian
- 1.5. Manfaat Penelitian

**BAB II. KAJIAN PUSTAKA**

- 2.1. Kajian Teori
- 2.2. Penelitian yang Relevan
- 2.3. Kerangka Berpikir

**BAB III. METODE PENELITIAN**

- 3.1. Desain Penelitian
- 3.2. Prosedur Penelitian
- 3.3. Desain Rancangan Produk
- 3.4. Sumber Data dan Subjek Penelitian
- 3.5. Teknik Pengumpulan Data
- 3.6. Uji Kelayakan
- 3.7. Teknik Analisis Data

**BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

- 4.1. Hasil Penelitian
  - 4.1.1. Perancangan Produk
  - 4.1.2. Hasil Produk
  - 4.1.3. Hasil Uji Coba Produk
  - 4.1.4. Analisis Data
- 4.2. Pembahasan

**BAB V PENUTUP**

- 5.1. Simpulan
- 5.2. Saran

**DAFTAR PUSTAKA**

**LAMPIRAN**



## BAB IV

### PENJELASAN BAGIAN SISTEMATIKA

Berikut ini adalah penjelasan sistematika penulisan skripsi baik untuk pendekatan kuantitatif, pendekatan kualitatif, atau dengan pendekatan campuran. Beberapa jenis penelitian *classroom action research* dan penelitian pengembangan (R&D). Penjelasan ini sebagai gambaran secara umum dari setiap sistematika yang dituliskan di dalam penyusunan skripsi.

#### **A. Penjelasan pada Bagian Awal**

##### **1. Halaman Judul**

Berupa sampul luar skripsi berisi logo Universitas Islam Sultan Agung, judul, maksud penulisan, nama lengkap dan nomor induk mahasiswa, nama program studi, nama fakultas, nama universitas, dan tahun penyelesaian. Judul skripsi memuat maksimal 22 kata.

##### **2. Lembar Persetujuan Pembimbing**

Kedudukan tim yang memberi persetujuan ini ditempatkan dalam halaman khusus dengan kedudukan sebagai orang yang memberi persetujuan, Nama harus ditulis lengkap dan benar. Begitu juga gelar akademik maupun gelar-gelar lainnya.

##### **3. Lembar Pengesahan**

Berisi tentang pernyataan bahwa proposal atau skripsi sudah diseminarkan atau diujikan di depan dewan penguji. Lembar pengesahan proposal harus sudah ditandatangani dewan penguji dan mengetahui ketua program studi untuk dapat dilanjutkan ke penelitian. Sedangkan lembar pengesahan skripsi harus ditandatangani oleh dewan penguji dan mengetahui dekan untuk

Dinyatakan selesai skripsinya.

4. Pernyataan Keaslian

Berisi tentang keaslian isi skripsi yang disusun dengan tidak menjiplak atau meniru karya orang lain. Pernyataan keaslian ditandatangani oleh peneliti dan dibubuhi meterai 10.000.

5. Motto dan Persembahan

Moto merupakan ungkapan bijak untuk kehidupan yang dipilih berkaitan dengan judul skripsi. Persembahan adalah pernyataan tentang pihak atau sasaran yang mendapat persembahan.

6. Abstrak

Abstrak merupakan uraian singkat tetapi lengkap yang dimulai dengan judul, permasalahan, pendekatan terhadap masalah, landasan teoretik yang digunakan, hasil temuan dan rekomendasi. Abstrak ini cukup satu halaman, diketik satu spasi, maksimal 200 kata.

7. Kata Pengantar

Kata Pengantar ditulis untuk mengantarkan pembaca memahami naskah skripsi dilengkapi ucapan terima kasih kepada pihak-pihak yang berkontribusi dalam penyelesaian skripsi. Ucapan terima kasih disusun berdasarkan tingkat kontribusinya dalam penyusunan skripsi.

8. Daftar Isi

Daftar isi merupakan penyajian sistematika isi secara lebih rinci. Daftar isi berfungsi untuk mempermudah para pembaca mencari judul atau subjudul isi yang dibacanya. Oleh karena itu, judul dan subjudul yang ditulis dalam daftar isi harus langsung ditunjukkan nomor halamannya. Nomor-nomor untuk halaman awal sebelum BAB I digunakan angka Romawi kecil (misalnya i, ii,



iii, iv, dst), sedangkan dari halaman pertama BAB I sampai dengan halaman terakhir dari karya tulis ilmiah digunakan angka Arab (1, 2, 3, dst).

#### 9. Daftar Tabel

Daftar tabel berisi nomor dan judul tabel, lalu disusul nomor halaman tempat tabel terdapat dalam lembar skripsi. Judul tabel yang lebih dari satu baris ditulis dengan spasi satu. Jarak antara judul tabel yang satu dengan yang lain dalam daftar itu satu setengah spasi.

#### 10. Daftar Gambar

Daftar gambar berisi nomor dan judul gambar, lalu disusul nomor halaman tempat gambar terdapat dalam lembar skripsi. Judul gambar yang lebih dari satu baris diketik dengan spasi satu. Jarak antara judul gambar yang satu dengan yang lain dalam daftar itu satu spasi.

#### 11. Daftar Lampiran

Daftar lampiran disusun dengan sistematika nomor urut (angka Arab), judul lampiran beserta nomor halaman. Nomor halaman lampiran merupakan kelanjutan dari nomor halaman skripsi.

### **B. Penjelasan pada bagian BAB I**

#### 1. Latar Belakang Masalah

Bagian latar belakang merupakan kesenjangan antara harapan dan kenyataan, baik kesenjangan teoretik maupun kesenjangan praktis yang melatarbelakangi masalah yang diteliti. Isi latar belakang masalah dipaparkan secara ringkas (landasan yuridis, landasan teoritis, landasan empiris, urgensi penelitian, permasalahan dan solusi).



## 2. Identifikasi Masalah

Identifikasi masalah merupakan suatu cara pandang, melihat, menduga, memperkirakan, dan menguraikan serta menjelaskan apa yang menjadi masalah dalam penelitian.

## 3. Fokus Penelitian

Fokus penelitian diterapkan untuk memberikan batasan agar dalam proses pengungkapan masalah, peneliti tidak melebar jauh sehingga mengakibatkan ketidakjelasan dan membuat peneliti sendiri bingung. Fokus penelitian memuat rincian pernyataan tentang cakupan atau topik-topik pokok yang akan diungkap atau dikaji, dan peneliti fokus pada permasalahan yang akan ditelitinya, sehingga peneliti nampak konsisten dalam melakukan penelitian dan terus fokus pada masalah tersebut dari awal sampai akhir.

## 4. Pembatasan Masalah

Pembatasan masalah merupakan batasan ruang lingkup masalah peneliti yang terlalu luas atau lebar agar penelitian lebih fokus dan terarah. Batasan masalah berarti pemilihan masalah penelitian yang sudah teridentifikasi. Batasan masalah, dalam arti lain, menegaskan atau memperjelas masalah penelitian yang akan diteliti.

## 5. Rumusan Masalah

Rumusan masalah merupakan upaya untuk menyatakan secara tersurat pertanyaan-pertanyaan yang hendak dicarikan jawabannya. Rumusan masalah merupakan pernyataan yang lengkap dan rinci mengenai ruang lingkup masalah yang akan diteliti berdasarkan latar belakang masalah yang ditemukan. Rumusan masalah hendaknya disusun secara singkat, padat, jelas, dan dituangkan dalam bentuk kalimat tanya. Rumusan masalah



Yang baik akan menampakkan variabel-variabel yang diteliti, jenis atau sifat hubungan antara variabel-variabel tersebut, dan subjek penelitian. Selain itu, rumusan masalah hendaknya dapat diuji secara empiris, dalam arti memungkinkan dikumpulkannya data untuk menjawab pertanyaan yang diajukan. Contoh: Apakah terdapat hubungan antara tingkat kecerdasan siswa sekolah dasar dengan prestasi belajar dalam mata pelajaran IPA?

#### 6. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian mengungkapkan sasaran yang ingin dicapai dalam penelitian. Isi dan rumusan tujuan penelitian mengacu pada isi dan rumusan masalah penelitian. Perbedaannya terletak pada cara merumuskannya. Masalah penelitian dirumuskan dengan menggunakan kalimat tanya, sedangkan rumusan tujuan penelitian dituangkan dalam bentuk kalimat pernyataan. Contoh: Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui besarnya hubungan antara tingkat kecerdasan siswa sekolah dasar dengan prestasi belajar dalam mata pelajaran IPA.

#### 7. Manfaat Penelitian

Pada bagian manfaat penelitian ditunjukkan kegunaan atau pentingnya penelitian terutama bagi pengembangan ilmu atau pelaksanaan pembangunan dalam arti luas. Dengan kata lain, uraian dalam subbab kegunaan penelitian berisi alasan kelayakan atas masalah yang diteliti. Dari uraian dalam bagian manfaat penelitian, diharapkan dapat disimpulkan bahwa penelitian terhadap masalah yang dipilih memang layak untuk dilakukan. Manfaat penelitian dijabarkan dalam dua bentuk, yaitu manfaat teoritis dan manfaat praktis.

### **C. Penjelasan pada bagian BAB II**

#### **1. Kajian Teori**

Kajian teori dimanfaatkan sebagai pemandu agar fokus penelitian sesuai dengan kenyataan di lapangan dan jelas. Selain itu, kajian teori juga bermanfaat untuk memberikan gambaran umum tentang latar penelitian dan sebagai bahan pembahasan hasil penelitian. Terdapat perbedaan mendasar antara peran landasan teori dalam penelitian kuantitatif dengan penelitian kualitatif. Dalam penelitian kuantitatif, penelitian berangkat dari teori menuju data dan berakhir pada penerimaan atau penolakan terhadap teori yang digunakan; sedangkan dalam penelitian kualitatif, peneliti bertolak dari data, memanfaatkan teori yang ada sebagai bahan penjelas, dan berakhir dengan suatu 'teori'.

#### **2. Penelitian yang Relevan**

Peneliti harus melampirkan penelitian yang sama dengan permasalahan yang akan kita teliti dengan menuliskan nama peneliti, asal perguruan tinggi, judul penelitian, dan hasil penelitian. Relevansi dimaksudkan untuk menyamakan kajian penelitian yang dilakukan dengan penelitian lainnya dan memuat minimal 3 penelitian yang relevan.

#### **3. Kerangka Berpikir**

Pada dasarnya, esensi kerangka berpikir berisi alur jalan pikiran secara logis dalam menjawab masalah yang didasarkan pada landasan teoretik dan/atau hasil penelitian yang relevan. Kerangka logika (*logical construct*) yang mampu menunjukkan dan menjelaskan masalah yang telah dirumuskan dalam kerangka teori. Model penelitian yang dapat disajikan secara skematis dalam bentuk gambar atau model matematis yang menyatakan hubungan-hubungan variabel penelitian atau merupakan rangkuman dari



Kerangka pemikiran yang digambarkan dalam suatu model. Sehingga pada akhir kerangka pemikiran ini terbentuklah hipotesis.

Menulis kerangka berpikir, ada tiga kerangka yang perlu dijelaskan, yakni : kerangka teoritis, kerangka konseptual, dan kerangka operasional. Kerangka teoritis atau paradigma adalah uraian yang menegaskan teori apa yang dijadikan landasan (*grand theory*) yang akan digunakan untuk menjelaskan fenomena yang diteliti. Kerangka konseptual merupakan uraian yang menjelaskan konsep-konsep yang terkandung di dalam asumsi teoretis yang akan digunakan untuk mengabstraksikan (mengistilahkan) unsur-unsur yang terkandung di dalam fenomena yang akan diteliti dan bagaimana hubungan di antara konsep-konsep tersebut. Kerangka operasional adalah penjelasan tentang variabel-variabel apa saja yang diturunkan dari konsep-konsep terpilih tadi dan bagaimana hubungan di antara variabel-variabel tersebut, serta hal-hal apa saja yang dijadikan indikator untuk mengukur variabel-variabel yang bersangkutan.

#### 4. Hipotesis

Secara prosedural, hipotesis penelitian diajukan setelah peneliti melakukan kajian pustaka. Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap masalah penelitian yang secara teoretis dianggap paling mungkin dan paling tinggi tingkat kebenarannya. Atas dasar inilah, di dalam latar belakang masalah sudah harus ada paparan tentang kajian pustaka yang relevan dalam bentuk yang sangat ringkas.

Rumusan hipotesis hendaknya bersifat definitif atau direksional. Artinya, dalam rumusan hipotesis tidak hanya disebutkan adanya hubungan atau perbedaan antarvariabel, melainkan telah ditunjukkan sifat hubungan atau keadaan perbedaan

itu. Contoh: Ada hubungan positif antara tingkat kecerdasan siswa sekolah dasar dengan prestasi belajar dalam mata pelajaran IPA.

#### **D. Penjelasan pada bagian BAB III**

##### **1. Metode Penelitian**

Peneliti harus menjelaskan metode penelitian yang digunakan dalam melakukan proses penelitian sehingga nampak jelas dan tidak samar, dari beberapa metode yang ada dalam pendekatan kuantitatif seperti eksperimen, eks post facto, evaluasi, survei, dan action research. Pendekatan kualitatif metodenya bisa memakai metode *grounded theory*, metode etnografi, fenomenologi, histori dan studi kasus kualitatif dan memilih salah satu metode yang ada dalam pendekatan kualitatif tersebut. Setelah menentukan metode, jelaskan alasan memilih metode tersebut. Pendekatan action research bisa menggunakan *classroom action research* (istilah bahasa Indonesianya: penelitian tindakan kelas). Pendekatan R&D dapat memilih kombinasi metode dari pendekatan kuantitatif dan kualitatif. Peneliti memilih metode dan terus menjalankannya sampai penelitian selesai, sehingga peneliti konsisten.

##### **2. Populasi dan Sampel**

Istilah populasi dan sampel tepat digunakan jika penelitian yang dilakukan mengambil sampel sebagai subjek penelitian. Akan tetapi, jika sasaran penelitiannya adalah seluruh anggota populasi, akan lebih cocok digunakan istilah subjek penelitian, terutama dalam penelitian eksperimental. Dalam survei, sumber data lazim disebut responden, dan dalam penelitian kualitatif disebut informan atau subjek, tergantung pada cara pengambilan datanya. Penjelasan yang akurat tentang karakteristik populasi penelitian perlu diberikan agar besarnya sampel dan cara pengambilannya dapat ditentukan secara tepat. Tujuannya adalah agar sampel yang dipilih

Benar-benar representatif, dalam arti dapat mencerminkan keadaan populasinya secara cermat.

Kerepresentatifan sampel merupakan kriteria terpenting dalam pemilihan sampel dalam kaitannya dengan maksud menggeneralisasikan hasil-hasil penelitian sampel terhadap populasinya. Jika keadaan sampel semakin berbeda dengan karakteristik populasinya, maka semakin besar kemungkinan kekeliruan dalam generalisasinya. Jadi, hal-hal yang dibahas dalam bagian Populasi dan Sampel adalah identifikasi dan batasan-batasan tentang populasi atau subjek penelitian, prosedur dan teknik pengambilan sampel, dan besarnya sampel.

### 3. Sumber Data Penelitian

Data penelitian dapat berupa data kuantitatif dan kualitatif. Data kuantitatif adalah data yang berbentuk bilangan atau angka. Data kualitatif adalah data yang bukan berbentuk bilangan atau angka. Sumber data penelitian kualitatif adalah informan, gejala, fenomena, peristiwa, kejadian, proses, perilaku, aktivitas, tempat dan dokumen. Peneliti harus menjelaskan serta menyebutkan siapa dan apa sumber data penelitiannya. Penjelasan ini sangat penting karena berkaitan dengan teknik pengumpulan datanya. Peneliti harus menyebutkan jenis data dan sumber data secara rinci dalam satu kesatuan.

### 4. Instrumen Penelitian

Pada bagian instrumen penelitian dikemukakan instrumen yang digunakan untuk mengukur variabel yang diteliti. Sesudah itu barulah dipaparkan prosedur pengembangan instrumen pengumpulan data atau pemilihan alat dan bahan yang digunakan dalam penelitian. Dengan cara ini akan terlihat apakah instrumen yang digunakan sesuai dengan variabel yang diukur, paling tidak



Ditinjau dari segi isinya. Sebuah instrumen yang baik juga harus memenuhi persyaratan reliabilitas. Apabila instrumen yang digunakan tidak dibuat sendiri oleh peneliti, tetap ada kewajiban untuk melaporkan tingkat validitas dan reliabilitas instrumen yang digunakan.

Hal lain yang perlu diungkapkan dalam instrumen penelitian adalah cara pemberian skor atau kode terhadap masing-masing butir pertanyaan atau pernyataan. Untuk alat dan bahan, harus disebutkan secara cermat spesifikasi teknis dari alat yang digunakan dan karakteristik bahan yang dipakai. Dalam ilmu eksakta, istilah instrumen penelitian kadangkala dipandang kurang tepat karena belum mencakup keseluruhan hal yang digunakan dalam penelitian. Oleh karena itu, subbab instrumen penelitian dapat diganti dengan alat dan bahan penelitian.

#### 5. Teknik Pengumpulan Data

Teknik dan instrumen pengumpul data harus ditentukan secara tepat sehingga diperoleh data yang akurat sesuai dengan permasalahan dan tujuan penelitiannya. Instrumen pengumpul data yang digunakan bergantung pada pendekatan penelitiannya. Pada penelitian kuantitatif biasanya digunakan instrumen tertutup/terstruktur dan karena itu, pada bagian ini peneliti harus menjelaskan prosedur penyusunan, jenis, skala pengukuran, serta prosedur pengujian validitas dan reliabilitas instrumen pengumpul data.

Dalam penelitian kualitatif, instrumen pengumpul data adalah peneliti sendiri. Peneliti memiliki keterbatasan dalam mengingat dan menentukan data yang harus dikumpulkan. Untuk itu, peneliti memerlukan alat bantu yang berupa pedoman wawancara, pedoman observasi, atau pedoman studi dokumen agar



Pengumpulan data penelitiannya dapat terarah dan terfokus pada permasalahan yang ingin dipecahkan. Peneliti harus menjelaskan alat bantu pengumpulan data yang digunakan, prosedur pengembangan, serta argumen penggunaannya.

Jika peneliti menggunakan orang lain sebagai pelaksana pengumpulan data, perlu dijelaskan cara pemilihan serta upaya mempersiapkan mereka untuk menjalankan tugas. Proses mendapatkan izin penelitian, menemui pejabat yang berwenang, dan hal lain yang sejenis tidak perlu dilaporkan, walaupun tidak dapat dilewatkan dalam proses pelaksanaan penelitian.

#### 6. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data berkenaan dengan upaya untuk memahami data secara akurat dan objektif. Analisis data bertujuan untuk menemukan jawaban atas masalah yang dirumuskan pada bab pendahuluan. Dalam penelitian kuantitatif, analisis data dilaksanakan dengan bantuan statistik atau teknik analisis statistik. Tujuan analisis statistik adalah untuk menguji hipotesis statistik. Peneliti harus menjelaskan teknik analisis statistik yang digunakan (analisis korelasi dan regresi, analisis komparasi) beserta alasan-alasannya. Apabila dipandang perlu, peneliti dapat menjelaskan desain analisis yang digunakan.

Hal-hal yang harus dipaparkan pada bagian ini meliputi hipotesis statistik, uji persyaratan, dan uji hipotesis beserta kriteria penerimaan atau penolakannya. Dalam penelitian kualitatif, analisis data dapat dilakukan dengan beberapa teknik seperti analisis deskriptif kualitatif, *flow analysis models*, dan *interactive analysis models*. Peneliti harus memilih salah satu teknik analisis data beserta prosedur analisisnya.

#### 7. Pengujian Keabsahan Data



Dalam penelitian kualitatif, instrumen pengumpul data adalah peneliti sendiri. Dengan segala kekurangannya, peneliti sebagai instrumen pengumpul data tidak perlu diuji. Namun, data yang dikumpulkan harus diuji keabsahannya agar diperoleh data yang benar-benar objektif. Ada beberapa teknik uji keabsahan data seperti perpanjangan mata rantai penelitian, peningkatan ketekunan penelitian, *review informan*, *member check*, atau triangulasi. Adapun triangulasi terdiri atas triangulasi teori, triangulasi sumber, dan triangulasi metode. Peneliti harus memilih minimal dua di antara tiga teknik uji keabsahan data yang digunakan dalam penelitian beserta alasannya.

#### 8. Setting Penelitian

Bagian ini menjelaskan tentang lokasi penelitian dan alasan pemilihan tempat penelitian. Alasan ini akan menjadi kuat apabila dikaitkan dengan rumusan masalah, latar belakang masalah, dan tujuan penelitian, dan teknik analisis data. Pada bagian ini juga menyebutkan kapan dilaksanakan baik semester, tahun pelajaran juga dapat menyebutkan tanggal pelaksanaannya.

#### 9. Subjek Penelitian

Pada penelitian dengan *classroom action research* terdapat bagian subjek penelitian. Selaian menyebutkan jumlah siswa dalam kelas juga menyebutkan dalam kelas yang diteliti, pada bagian ini juga harus disebutkan jumlah yang laki-laki maupun perempuan.

#### 10. Indikator Penelitian

Pada penelitian dengan *classroom action research* terdapat bagian indikator penelitian. Bagian indikator keberhasilan berupa ukuran kinerja yang digunakan untuk berhasil atau tidaknya penelitian (berhentinya siklus yang direncanakan) berupa Kriteria Ketuntasan Minimal dan Ketuntasan Klasikal (%) dari mata

pelajaran di sekolah.

#### 11. Jenis Penelitian

Pada penelitian dengan *classroom action research* terdapat bagian jenis penelitian. Pada bagian jenis penelitian menegaskan bahwa penelitian yang dilakukan menggunakan penelitian tindakan kelas dilaksanakan berapa siklus dan juga berkolaborasi dengan siapa dan berapa jumlah kolaborasi serta dimungkinkan alasan berkolaborasi.

#### 12. Prosedur Penelitian

Pada penelitian dengan *classroom action research* terdapat bagian prosedur penelitian. Berupa perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi yang didasarkan pada model tahapan-tahapan penelitian tindakan kelas.

#### 13. Desain Rancangan Produk

Bagian ini berisi tentang gambaran atau rancangan produk yang akan dikembangkan.

#### 14. Desain Penelitian

Bagian ini berisi paparan tentang rancangan (langkah awal) penelitian yang hendak digunakan beserta alasan penggunaannya.

#### 15. Uji Kelayakan

Bagian ini berisi tentang kelayakan produk penelitian yang akan diujicobakan secara luas. Kelayakan uji bisa dilakukan secara ahli yang sesuai dengan produk yang dihasilkan. Uji kelayakan dilakukan minimal 3 ahli.

#### 16. Jadwal Penelitian

Jadwal penelitian harus jelas karena merupakan agenda peneliti yang harus dilaksanakan setiap bulannya selama satu semester dan seterusnya. Peneliti menulis agendanya sendiri-sendiri selama proses penelitian dengan berurutan dan diberi tanda atau

warna. Jadwal penelitian dituliskan secara tabel kegiatan penelitian.

#### **E. Penjelasan pada bagian BAB IV**

##### **1. Deskripsi Data Penelitian**

Deskripsi data atau penggambaran variabel penelitian yang merupakan hasil dari pengolahan data dengan menggunakan statistik deskriptif seperti gejala pemusatan (rata-rata), penyebaran (deviasi standar dan varians), modus dan varian.

##### **2. Hasil Analisis Data Penelitian**

Bagian ini menjelaskan tentang analisis data berisi tentang hasil uji persyaratan analisis data serta hasil perhitungan dan pengujian statistik yang terkait dengan hipotesis penelitian.

##### **3. Hasil Penelitian**

Pada bagian ini disajikan temuan hasil penelitian, baik yang berkaitan dengan deskripsi data tiap-tiap variabel, hasil pengujian prasyarat analisis, hasil pengujian hipotesis, maupun hasil analisis data. Secara umum, hasil analisis data merupakan bagian yang terpenting karena peneliti dapat memaparkan makna temuan secara sistematis, sistemik, dan mendalam. Adapun data dan hasil perhitungan statistik secara lengkap disajikan dalam lampiran.

Dalam penelitian kualitatif, hasil temuan penelitian disajikan dalam bentuk deskripsi kualitatif tentang hasil analisis dari tiap-tiap subjek dan/atau objek penelitian. Penyajian temuan ini harus memperhatikan aspek-aspek atau indikator-indikator utamanya. Rincian hasil temuan dalam penelitian kualitatif dapat disatukan dengan pembahasannya dan disajikan dalam bab-bab tersendiri sesuai dengan permasalahan yang dikaji.

Pada penelitian dengan metode *classroom action research* (dalam Bahasa Indonesia PTK) peneliti menuangkan atau menceritakan kegiatan atau tahapan-tahapan dari perencanaan,



pelaksanaan, observasi dan refleksi dari hasil penelitian sesuai dengan siklus dan tindakan yang telah dilaksanakan.

#### 4. Pembahasan

Pembahasan merupakan upaya untuk memahami temuan hasil penelitian secara sistematis, sistemis, dan mendalam dari tiap-tiap variabel atau subjek atau objek penelitian. Pembahasan merupakan upaya untuk menjawab pertanyaan mengapa temuan yang diperoleh seperti itu dan bukan seperti yang lain. Untuk itu, pembahasan harus dilaksanakan dengan memperhatikan indikator-indikator dari tiap-tiap variabel atau subjek dan atau objek penelitian.

Selain itu, pembahasan harus sampai pada temuan sintesis sebagai hasil diskusi antara temuan empiris dengan teori yang relevan dan hasil penelitian terdahulu. Hasil pembahasan dapat berupa sanggahan terhadap teori atau hasil penelitian terdahulu. Pada akhir pembahasannya, peneliti dapat memberikan argumentasi logis dalam menginterpretasikan temuan penelitian.

### **F. Penjelasan pada bagian BAB V**

#### 1. Simpulan

Bagian ini berisi pernyataan singkat berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang merupakan jawaban atas permasalahan penelitian. Simpulan bukan pengulangan hasil temuan penelitian, melainkan sebuah proposisi yang menunjukkan pada kualitas.

#### 2. Saran

Saran dirumuskan secara operasional berdasarkan simpulan dan implikasi hasil penelitian. Saran diajukan atau ditujukan kepada pihak-pihak tertentu secara tegas dan jelas sesuai dengan manfaat hasil penelitiannya

## BAB V

### BAHASA DAN TEKNIK PENULISAN

#### A. Bahan dan Teknik Pengetikan

##### 1. Kertas

- a. Kertas yang digunakan untuk menulis skripsi adalah kertas HVS berukuran A4 (21,0 cm x 29,7 cm)
- b. Sampul (kulit luar) *hard cover* setelah ujian (revisi) dan dinyatakan lulus dengan warna biru laut.
- c. Pembatas antara bab yang satu dengan bab lainnya diberikan pembatas kertas *doorslag* warna biru laut berlogo Universitas Islam Sultan Agung.

##### 2. Jenis Huruf

- a. Naskah karya akhir menggunakan jenis huruf yang sama, dari awal sampai akhir, yaitu Times New Roman, ukuran font 12, kecuali judul bab digunakan ukuran font 14
- b. Huruf tebal digunakan untuk judul bab, sub bab, tabel, dan gambar.
- c. Huruf miring dapat digunakan untuk tujuan tertentu, misalnya istilah/kata dalam bahasa asing, atau kata yang ingin ditekankan

##### 3. Margin

Batas pengetikan dari tepi kertas untuk naskah skripsi adalah sebagai berikut

- a. Tepi atas 4 cm
- b. Tepi bawah 3 cm
- c. Tepi kiri 4 cm
- d. Tepi kanan 3 cm



4. Format

- a. Setiap judul bab dan judul lembaran dimulai halaman baru diketik dengan huruf kapital diletakkan di tengah (centering) bagian atas halaman.
- b. Sub bab diketik di pinggir sisi kiri halaman dengan menggunakan huruf kecil tebal kecuali huruf pertama pada setiap kata diketik dengan huruf kapital.
- c. Setiap alinea baru, kata pertama diketik masuk ke kanan setelah ketukan ketujuh atau mulai pada ketukan delapan.
- d. Tabel dalam teks disertai nomor tabel dan judul tabel diketik dengan huruf ,T` kapital seperti Tabel 2.1, berarti tabel Bab II yang pertama dan seterusnya serta penempatannya di atas tabel.
- e. Gambar dalam teks disertai nomor gambar dan judul gambar diketik dengan huruf ,G` kapital seperti Gambar 3.1, berarti gambar Bab III yang pertama dan seterusnya serta ditempatkan di bawah gambar.
- f. Penulisan lambang atau simbol sebaiknya menggunakan fasilitas program perangkat lunak komputer. Sedangkan satuan dan singkatan yang digunakan hanya yang lazim dipakai dalam disiplin ilmu masing-masing seperti: 100 C; kg; 12 ppm; ml; dan sebagainya.
- g. Istilah asing yang dalam teks dicetak miring (*Italic*) misalnya: et al.; *ibid*; *supply*; *centring*; dan sebagainya.
- h. Setelah tanda koma, titik koma, dan titik dua diberi jarak satu ketukan dan sebelumnya tidak perlu diberi spasi.
- i. Pemutusan kata harus mengikuti kaedah bahasa Indonesia yang baku dan benar.



5. Spasi

- a. Jarak antara baris dalam teks adalah dua spasi, kecuali kalimat judul, sub judul, sub bab, judul tabel, dan judul gambar serta judul lampiran adalah satu setengah spasi.
- b. Jarak antara judul bab dengan teks pertama isi naskah atau antara judul bab dengan sub bab adalah dua spasi.
- c. Abstrak/abstract diketik dengan jarak **satu spasi**; judul abstract dan seluruh teksnya diketik dengan huruf miring (*Italic*) untuk abstrak dengan menggunakan bahasa Inggris.
- d. Jarak spasi sumber referensi dalam Daftar Pustaka **satu spasi** kecuali jarak spasi antara sumber pustaka.
- e. Jarak baris pada kata pengantar, daftar isi dan daftar tabel maupun gambar 1,5 spasi.

**B. Penomoran Halaman**

1. Halaman Bagian awal:

Bagian awal skripsi diberi nomor halaman dengan menggunakan angka Romawi kecil (i, ii, iii, dan seterusnya) ditempatkan pada posisi tengah bawah halaman yang dimulai dari judul dalam (sesudah sampul) sampai dengan halaman Riwayat Hidup. Halaman judul dan halaman persetujuan tidak diberi nomor, tetapi diperhitungkan sebagai halaman i dan ii yang tidak perlu diketik.

2. Halaman Utama:

Penomoran mulai dari Bab Pendahuluan sampai dengan Bab Kesimpulan dan Saran menggunakan angka Arab (1, 2, 3 dst.) dan

setiap judul bab nomor diletakkan pada bagian tengah bawah dan halaman berikutnya diletakkan sudut kanan atas dengan jarak tiga spasi. Penomoran bukan bab dan sub bab menggunakan angka Arab dengan tanda kurung misalnya: 1), 2) atau (1), (2), dst.

3. Halaman Bagian Akhir:

Penomoran pada bagian akhir skripsi mulai dari Daftar Pustaka sampai dengan lampiran menggunakan angka Arab yang diketik pada margin bawah persis di tengah-tengah dengan jarak tiga spasi dari margin bawah teks, dan halaman selanjutnya diketik sebelah kanan atas dengan jarak tiga spasi dari pinggir atas (baris pertama teks) lurus dengan margin kanan teks.

4. Cara penomoran dapat menggunakan cara sebagai berikut ini.

Cara penomoran : I., A., 1., a., 1), a), (1), (a) atau 1., 1.1., 1.1.1

### **C. Penulisan Kutipan**

Tata cara penulisan dan sumber kutipan harus mengikuti kaidah yang berlaku secara ilmiah dan menggunakan perangkat kutipan seperti mendelay, zetero dan sejenisnya Beberapa aturan yang perlu diketahui sebagai berikut:

1. Kutipan ditulis dengan menggunakan 'dua tanda petik' jika kutipan ini merupakan kutipan pertama atau dikutip dari penulisnya. Jika kutipan ini diambil dari kutipan, maka kutipan tersebut ditulis dengan menggunakan 'satu tanda petik'.
2. Jika kalimat yang dikutip terdiri atas tiga baris atau kurang, kutipan ditulis dengan menggunakan tanda petik (sesuai dengan ketentuan pertama) dan penulisannya digabung ke dalam paragraph yang ditulis oleh pengutip dan diketik dengan jarak dua spasi.



Contoh:

Salah satu dimensi kehidupan efektif-emosional ialah kemampuan memberi dan menerima cinta, bukan cinta dalam arti yang penuh romantik atau memberikan perlindungan yang berlebihan, melainkan cinta dalam arti , ...a relationship that nourishes us as we give, and alter ego to grow in mutual harmony` (Cole, 2026:832).

3. Jika kalimat yang dikutip terdiri atas empat baris atau lebih, maka kutipan ditulis tanpa tanda kutip dan diketik dengan jarak satu spasi. Baris pertama diketik mulai pada pukulan ke enam dan baris kedua diketik mulai pukulan keempat.

Contoh:

Lindgren (2026: 225) memandang faktor kepribadian sebagai ego strength yang mempengaruhi keberhasilan seseorang, sebagaimana dikemukakannya bahwa:

*Ego strength is a general "omnibus" type of factor that positively related to success of all kinds, in the classroom, as well as elsewhere. Other personality factors are specific in terms of the kind of school performance to which they are related.*

4. Jika bagian dari yang dikutip ada bagian yang dihilangkan, maka penulisan bagian itu diganti dengan tiga buah titik. Contoh Mulyasa (2026: 77) mengemukakan bahwa sekolah efektif memiliki karakteristik khusus, seperti ,kepala sekolah demokratis, guru yang professional,.....dan Iklim pembelajaran yang menyenangkan.
5. Jika sumber kutipan mendahului kutipan, cara penulisannya adalah nama penulis yang diikuti dengan tahun penerbitan, dan nomor halaman yang dikutip yang keduanya diletakkan di dalam kurung.



Contoh:

Sebagaimana dikemukakan oleh Sternberg (2026: 41) bahwa *„In Piaget’s theory, children’s intellectual functioning is represented in terms of symbolic logic“*.

6. Jika sumber kutipan ditulis setelah kutipan, maka nama penulis, tahun penerbitan, dan nomor halaman yang dikutip semuanya diletakkan di dalam kurung.

Contoh:

„Penelitian tindakan di pandang sebagai suatu cara untuk menandai sebuah bentuk kegiatan yang dirancang untuk memperbaiki kualitas pendidikan serta dijadikan suatu program untuk merefleksikan diri terhadap penerapan tujuan pengembangan yang dilakukan (Mulyasa, E. 2026:3).

7. Jika sumber kutipan merujuk sumber lain atas bagian yang dikutip, maka sumber kutipan yang ditulis tetap sumber kutipan yang digunakan pengutip tetapi dengan menyebut siapa yang mengemukakan pendapat tersebut.

Contoh:

Mengutip pendapat Chomsky dari buku yang ditulis Yelon dan Weinstein: Chomsky (Yelon dan Weinstein, 2026:62) mengemukakan bahwa *„... children are born with innate understanding of the structure of language“*.

8. Jika penulis terdiri atas dua orang, maka nama keluarga kedua penulis tersebut harus disebutkan. Misalnya, Joice dan Weil (2006: 78). Kalau penulisnya lebih dari dua orang maka yang disebutkan nama keluarga dari penulis pertama dan diikuti oleh et al (dkk.). Misalnya, Robert *et al.* (2026: 35) atau Tanireja dkk. (2026:99). Perhatikan titik setelah *al.* Sebagai singkatan dari ally dan kedua kata itu ditulis dengan huruf miring.



9. Jika masalah yang diikuti dibahas oleh beberapa orang dalam sumber yang berbeda maka cara penulisan sumber kutipan itu adalah seperti berikut: Beberapa studi tentang anak-anak yang mengalami kesulitan belajar (Dunkey, 2026; Miggs, 2026; Parmenter, 2026) menunjukkan bahwa (tulis intisari rumusan yang dipadukan dari ketiga sumber tersebut).
10. Jika sumber kutipan itu adalah beberapa karya tulis dari penulis yang sama pada tahun yang sama maka cara penulisannya adalah dengan menambah huruf a, b, dan seterusnya pada tahun penerbitan.  
Contoh: (Mulyasa, 2026a, 2026b).
11. Jika sumber kutipan itu tanpa nama, maka penulisannya adalah: (Tn. 2026: 178).
12. Jika yang diutarakan pokok-pokok pikiran seorang penulis, tidak perlu ada kutipan langsung, cukup dengan menyebut sumbernya.

#### **D. Cara Menulis Angka**

Cara menulis angka dalam suatu kalimat adalah sebagai berikut:

1. Jika besarnya angka dalam kalimat kurang dari 10 maka ditulis dengan kata-kata  
Contoh:  
Dalam dua bulan ini ia bekerja keras untuk menyelesaikan tugas akhirnya.
2. Jika angka tersebut 10 atau lebih maka tulisannya dengan angka Arab.  
Contoh:  
Dari 20 kandidat untuk jabatan Kepala Dinas tersebut lima



dinyatakan berhak mengikuti pemilihan tingkat akhir.

3. Untuk simbol kimia, matematika, statistika dst. penulisan dilakukan sesuai dengan kelaziman dalam bidang yang bersangkutan.

#### **E. Cara Menulis Singkatan**

Penulisan singkatan mengikuti aturan sebagai berikut:

1. Untuk penulisan pertama kali suatu nama harus ditulis lengkap dan kemudian diikuti dengan singkatan resminya dalam kurung. Contoh: Dalam laporan tahunan Perserikatan Bangsa-Bangsa (PBB) disebutkan bahwa PBB merupakan badan perdamaian dunia;
2. Untuk penulisan berikutnya singkatan resmi yang ada dalam kurung digunakan tanpa perlu menuliskan kepanjangannya. Contoh: Dalam laporan PBB tersebut dinyatakan pula bahwa bangsa-bangsa di dunia berhak mendapatkan perlindungan.
3. Singkatan yang tidak resmi tidak boleh digunakan.
4. Untuk symbol kimia, matematika, statistika dan sebagainya penulisan singkatan dilakukan sesuai dengan aturan kelaziman dalam bidang yang bersangkutan.

#### **F. Cara Menulis Daftar Pustaka**

Komponen-komponen yang harus dicantumkan dalam daftar pustaka ini adalah sebagai berikut:

1. Disusun secara alfabetis atau berdasarkan penulisan APA 7. Jika huruf awal sama maka huruf kedua dari nama penulis itu menjadi dasar urutan, demikian seterusnya. Disarankan menggunakan mendeley atau aplikasi sejenisnya.
2. Nama penulis, dengan cara menuliskan terlebih dahulu nama



belakang, kemudian nama depan (disingkat). Hal ini berlaku untuk semua nama, baik nama asing maupun nama Indonesia. Cara penulisan inilah yang berlaku secara internasional tanpa mengenal kebangsaan dan tradisi. Tata tulis ilmiah tidak mengenal prinsip nama apakah yang lebih dikenal di masyarakat, melainkan apakah nama belakangnya, tanpa memperhitungkan apakah nama itu merupakan nama keluarga atau bukan.

Misalnya:

Suharsimi Arikunto ditulis Arikunto, S.

Muhammad Afandi ditulis Afandi, M.

Wina Sanjaya ditulis Sanjaya, W.

3. Tahun penerbitan, judul sumber tertulis yang bersangkutan digarisbawahi atau dicetak miring, kota tempat penerbit berada, dan nama penerbit.
4. Baris pertama diketik mulai pukulan pertama dan baris kedua dan seterusnya diketik mulai pukulan kelima atau satu tab dalam komputer. Jarak antara baris satu dengan berikutnya ada satu spasi, sedangkan jarak antara sumber satu dengan sumber berikutnya adalah dua spasi.

Contoh:

Sanjaya, W. (2026). *Trategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.

Lie, A. (2026). *Cooperatif Learning: Mempraktekan Cooperatif Learning di Ruang-ruang Kelas*. Jakarta: Gramedia Widiasarna Indonesia.

5. Mencantumkan kutipan dari artikel Dosen PGSD UNISSULA

## **G. Cara Menulis Daftar Pustaka Sumber Lain**

### **1. Jika sumbernya Jurnal**

Penulisan jurnal sebagai Daftar Pustaka mengikuti urutan: nama belakang penulis, nama depan penulis (disingkat), tahun penerbitan (dalam tanda kurung), dulu artikel (ditulis di antara tanda petik), judul jurnal dengan huruf miring/digarisbawahi dan ditulis penuh, nomor volume dengan angka Arab dan digarisbawahi tanpa didahului dengan singkatan ,vol`, nomor penerbitan (jika ada) dengan angka Arab dan ditulis di antara tanda kurung, nomor halaman dari nomor halaman pertama sampai dengan nomor halaman terakhir tanpa didahului singkatan ,pp` atau ,h`.

Contoh:

Sikristanto. (2026). *„Educare: Writing Skill Development through Assignment of Retlling Imprtant Evens”*. *International Journal for Educational Studes*. 1, (2), 47-54.

Yustiana, S. (2026). *„Pengembangan penilaian autentik”*. *Jurnal Pendidikan Dasar*. 1, (2), 47-54.

### **2. Jika sumbernya buku**

Kalau sumber tertulisnya berupa buku maka urutan- urutan penulisannya adalah: nama belakang penulis, nama depan (dapat disingkat), tahun penerbitan, judul buku digarisbawahi atau dicetak miring, edisi, kota asal, penerbit. Daftar Pustaka berupa buku ditulis dengan memperhatikan keragaman berikut:

#### **a. Jika buku ditulis oleh seorang saja:**

Sugiyanto. (2026). *Model-model Pembelajaran Inovatif*.



Surakarta: Yuma Pustaka

- b. Jika buku ditulis oleh dua atau tiga orang, maka semua nama ditulis.

Taniredja, T., Faridli, E.M dan Harmianto, S. (2026). *Model-Model Pembelajaran Inovatif*. Bandung: Alfabeta.

- c. Jika buku ditulis oleh lebih dari tiga orang, digunakan dkk kalau bukunya dengan bahasa asing ditulis *et al.* (dkk) (dicetak miring atau digarisbawahi,):

Taniredja, T., dkk. (2026). *Pendidikan Kewarganegaraan di Perguruan Tinggi Muhammadiyah*: Bandung: Alfabeta.

- d. Jika penulis sebagai penyunting:

Philip, H.W.S. dan Simpson, G.I. (Eds) (2026). *Australia in the World of Education Today and Tomorrow*. Canberra: Australia National Commission.

- e. Jika sumber itu merupakan karya tulis seseorang dalam suatu kumpulan tulisan banyak orang:

Pujianto. (2026). 'Etika Sosial dalam Sistem Nilai Bangsa Indonesia', dalam *Dialog Manusia, Falsafah, Budaya, dan Pembangunan*. Purwokerto: LPPM UMP

- f. Jika buku itu berupa edisi:

Gabriel, J. (2026). *Children Growing Up: Development of Children's Personality* (third ed.). London: University of London Press.

3. Kalau sumbernya di luar jurnal dan buku

- a. Berupa skripsi, tesis, atau disertasi

Santi, A.N. (2026). *Peningkatan Hasil Belajar Matematika Materi Pecahan Melalui Metode Pemecahan Masalah pada Siswa Kelas IV SD N Karanglo Tahun pelajaran 2010/2011*. Skripsi



- pada FKIP UNISSULA: tidak diterbitkan
- b. Berupa publikasi Departemen  
Departemen Pendidikan dan Kebudayaan. (2026). *Petunjuk Pelaksanaan Beasiswa dan Dana Bantuan Operasional*. Jakarta: Depdikbud.
  - c. Berupa dokumen  
Proyek Pengembangan Pendidikan Guru. (2026). *Laporan Penilaian Proyek Pengembangan Pendidikan Guru*. Jakarta: Depdikbud.
  - d. Berupa makalah:  
Afandi, M. (2026). *„Penelitian Tindakan Kepala Sekolah‘*. Makalah pada KKKS Kelompok Patimura: Banyumas
  - e. Berupa surat kabar  
Sanusi, A. (2026). *„Menyimak Mutu Pendidikan dengan Konsep Takwa dan Kecerdasan, Meluruskan Konsep Belajar dalam Arti Kualitatif‘*. Pikiran Rakyat (8 September 2026).
4. Jika sumbernya dari Internet
- a. Jika karya perorangan cara penulisannya ialah:  
Pengarang/penyunting. (Tahun). Judul (edisi), [jenis medium]. Tersedia: alamat di Internet. [tanggal diakses]  
Contoh:  
Thomson, A. (2026). *The Adult and the Curriculum*. [Online]. Tersedia: <http://www.ed.uiuc.edu/EPS/PES-Yearbook/2026/thomson.html> [30 Maret 2026]
  - b. Bila bagian dari karya kolektif cara penulisannya:  
Pengarang/penyunting. (Tahun). Dalam Sumber (edisi), [Jenis media]. Penerbit. Tersedia: alamat di internet [tanggal diakses]



Contoh:

Daniel, R.T. (2026). *The history of Western Music In Britanica online*. Macropedia [Online]. Tersedia: <http://www.eb.com:180/cgi-bin/g:DocF=macro/5004/45/0.htm> [diunduh 28 Maret 2026]

- c. Bila artikel dalam jurnal cara penulisannya:  
Pengarang. (Tahun). Judul. Nama Jurnal [Jenis media], volume (terbitan), halaman. Tersedia: alamat di Internet. [tanggal diakses]

Contoh:

Supriadi, D. (2026). Restructuring the Schoolbook Provision System in Indonesia: Some Recent Initiatives. Dalam Educational Policy Analysis Archives [Online], Vol 7 (7), 12 halaman. Tersedia: <http://epaa.asu.edu/epaa/v7n7.html> [17 diunduh 15Maret 2026]

- d. Bila artikel dalam majalah cara penulisannya:  
Pengarang. (Tahun, tanggal, bulan). Judul. Nama Majalah [Jenis media], volume, jumlah halaman. Tersedia: alamat di internet [tanggal diakses]

Contoh:

Goodstein, C. (2026, September). Healers from the deep. American Health [CD-ROM], 60-64. Tersedia: 2026 SIRS/SIRS 2026 Life Science/Article 08A [diunduh 13 Juni 26]

- e. Bila artikel di surat kabar cara penulisannya:  
Pengarang. (Tahun, tanggal, bulan). Judul. Nama Surat Kabar [Jenis media], jumlah halaman. Tersedia: alamat di internet [tanggal diakses]

Contoh:



Cipto, B. (2026, 27 April). *Akibat Perombakan Kabinet Berulang, Fondasi Reformasi Bisa Runtuh*. Pikiran Rakyat [Online], halaman 8. Tersedia: [http://www.\[pikiran-rakyat.com.\]](http://www.[pikiran-rakyat.com.]) [diunduh 9 Maret 2026]

- f. Bila pesan dari E-mail cara penulisannya:  
Pengirim (alamat e-mail pengirim). (Tahun, tanggal, bulan).  
Judul pesan. E-mail kepada penerima [alamat e-mail penerima]

Contoh:

Hakim, A (hakimisaya@yahoo.com). (2026, 9 Januari). *Bab IV Laporan Penelitian*. E-mail kepada Dhayat Irawan (dayat\_69@yahoo.co.id)

5. Keterbaharuan Daftar Pustaka

Daftar pustaka yang dituliskan paling lama 5 tahun terakhir. Penulisan daftar pustaka minimal memuat 5 jurnal internasional bereputasi. Wajib mencantumkan sitasi pustaka dari dosen pembimbing dan dosen PGSD Unissula yang terkait.



## BAB VI PENUTUP

Pembimbing skripsi bertanggung jawab untuk mengarahkan, membimbing dan mengawasi semua tahap kegiatan dalam proses penyusunan skripsi sampai dengan tersusunnya skripsi yang memenuhi syarat. Kedua pembimbing secara bersama-sama bertanggung jawab dalam proses pembimbingan serta saling mengisi guna mendapatkan hasil yang optimal.

### **A. Prinsip Bimbingan Skripsi**

Proses bimbingan mahasiswa harus dilakukan secara berkala. Pertemuan ini hendaknya merupakan sebuah forum interaktif dan konstruktif untuk berdiskusi seputar penelitian skripsi dengan materi bimbingan skripsi. Bimbingan skripsi hendaknya didasarkan kepada prinsip-prinsip sebagai berikut.

1. Ramah dan saling menghargai
2. Jujur, adil, dan obyektif
3. Komitmen bersama untuk mutu
4. Menghindari bentuk kekerasan verbal maupun fisik
5. Tidak terlihat konflik kepentingan
6. Tidak menerima/memberi *gratifikasi* dalam bentuk apapun.

### **B. Ujian Skripsi**

Setelah mahasiswa melaksanakan penelitian, maka mahasiswa menyelesaikan penulisan skripsi tersebut. Setelah skripsi mendapat persetujuan oleh dosen pembimbing, mahasiswa dapat mengajukan ujian skripsi kepada Program Studi. Ujian dihadiri oleh dosen pembimbing dan dosen penguji.



Untuk melaksanakan ujian skripsi ini peserta harus memenuhi persyaratan.

1. Menyelesaikan semua mata kuliah pada Prodi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas Islam Sultan Agung
2. IPK minimal 3,00
3. Telah lulus TOEFL
4. Menyusun artikel skripsi
5. Skripsi telah mendapat persetujuan dari dosen pembimbing dan mengetahui Ketua Program Studi.
6. Memenuhi kewajiban administrasi yang berlaku.
7. Menyusun skripsi sesuai dengan format yang telah ditentukan.
8. Mendapat konfirmasi tanggal dan pelaksanaan ujian skripsi oleh Program Studi
9. Jadwal skripsi diusulkan selambat-lambatnya 1(satu) minggu dari tanggal ujian skripsi.
10. Menyerahkan skripsi yang akan diujikan kepada seluruh dewan ujian skripsi
11. Beberapa persyaratan lain yang ditentukan oleh Program Studi

### **C. Penutup**

Buku pedoman penulisan skripsi ini sebagai acuan bagi mahasiswa dan dosen pembimbing dalam menyusun skripsi. Ketentuan lain yang belum dituliskan pada buku ini akan menjadi pertimbangan Program Studi.

*Lampiran 1 Halaman Judul Proposal Skripsi*

**PENGARUH KINERJA KEPALA SEKOLAH TERHADAP  
KEDISIPLINAN GURU DALAM PEMBELAJARAN**  
(ukuran huruf 14)



**PROPOSAL PENELITIAN**  
(ukuran huruf 16)

Diajukan untuk Memenuhi Sebagian dari Syarat untuk Memperoleh  
Gelar Sarjana Pendidikan Program Studi Pendidikan Guru Sekolah  
Dasar  
(ukuran huruf 12)

**Oleh**  
**Salim Al Fillah**  
**34301500001**  
(ukuran huruf 12)

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR**  
**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**  
**UNIVERSITAS ISLAM SULTAN AGUNG**  
**2026**  
(ukuran huruf 14)



*Lampiran 2 Lembar Persetujuan Proposal*

## **LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING**

### **PENGARUH KINERJA KEPALA SEKOLAH TERHADAP KEDISIPLINAN GURU DALAM PEMBELAJARAN**

Diajukan untuk Memenuhi Sebagian dari Syarat untuk Memperoleh  
Gelar Sarjana Pendidikan Program Studi Pendidikan Guru Sekolah  
Dasar

**Oleh**  
**Abdul Shomad**  
**34301500008**

Menyetujui proposal penelitian untuk diajukan surat ijin penelitian

Pembimbing

Kaprodi PGSD,

Jupriyanto, M.Pd.  
NIK 211313013

Dr. Nuhyal Ulia, K, M.Pd.  
NIK 211315026

Lampiran 3 Halaman Judul Skripsi

**PENGARUH KINERJA KEPALA SEKOLAH TERHADAP  
KEDISIPLINAN GURU DALAM PEMBELAJARAN**  
(ukuran huruf 14, spasi 1)



**SKRIPSI**  
(ukuran huruf 16, spasi 1)

Diajukan untuk Memenuhi Sebagian dari Syarat untuk Memperoleh  
Gelar Sarjana Pendidikan Program Studi Pendidikan Guru Sekolah  
Dasar  
(ukuran huruf 12, spasi 1)

**Oleh**  
**Abdul Sallim**  
**34301500000**  
(ukuran huruf 12, spasi 1)

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR**  
**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**  
**UNIVERSITAS ISLAM SULTAN AGUNG**  
**2026**  
(ukuran huruf 14, spasi 1)



Lampiran 4 Lembar Persetujuan Ujian Skripsi

**LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING**  
**PENGARUH KINERJA KEPALA SEKOLAH TERHADAP**  
**KEDISIPLINAN GURU DALAM PEMBELAJARAN**

Diajukan untuk Memenuhi Sebagian dari Syarat untuk Memperoleh  
Gelar Sarjana Pendidikan Program Studi Pendidikan Guru Sekolah  
Dasar

**Oleh**  
**Abdul Sallim**  
**34301500000**

Menyetujui untuk diajukan pada ujian sidang skripsi

Pembimbing

Kaprodi PGSD,

Jupriyanto, M.Pd.  
NIK 211313013

Dr. Nuhyal Ulia, K, M.Pd.  
NIK.211315026

**PEDOMAN PENYUSUNAN  
DAN BUKU BIMBINGAN SKRIPSI**  
Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar



Lampiran 5 Lembar Pengesahan Skripsi

**LEMBAR PENGESAHAN**

**PENGARUH KINERJA KEPALA SEKOLAH TERHADAP  
KEDISIPLINAN GURU DALAM PEMBELAJARAN**

Disusun dan Dipersiapkan Oleh

**Abdul Sallim**

**34301500000**

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji pada tanggal.....

Dan dinyatakan memenuhi syarat untuk diterima sebagai  
persyaratan untuk mendapatkan gelar Sarjana Pendidikan Program  
Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar

**SUSUNAN DEWAN PENGUJI**

|               |                                  |   |   |
|---------------|----------------------------------|---|---|
| Ketua Penguji | : Jupriyanto, S.Pd.,M.Pd.        | ( | ) |
|               | NIK 211313013                    |   |   |
| Penguji 1     | : Dr.Rida Fironika K,S.Pd.,M.Pd. | ( | ) |
|               | NIK 211312012                    |   |   |
| Penguji 2     | : Nuhyal Ulia, S.Pd.,M.Pd.       | ( | ) |
|               | NIK 211315026                    |   |   |
| Penguji 3     | : Yunita Sari, S.Pd.,M.Pd.       | ( | ) |
|               | NIK 211315025                    |   |   |

Semarang, 20 Mei 2026

Universitas Islam Sultan Agung  
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Dekan,

Dr. Muhamad Afandi., S. Pd., M.Pd, M.H.

NIK 211313015



Lampiran 6 Pernyataan Keaslian

**PERNYATAAN KEASLIAN**

Yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Abdul Sallim

NIM 34301500000

Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Menyusun skripsi dengan judul:

**Pengaruh Kinerja Kepala Sekolah Terhadap Kedisiplinan Guru  
Dalam Pembelajaran**

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi ini adalah hasil karya tulis saya sendiri dan bukan dibuatkan orang lain atau jiplakan atau modifikasi karya orang lain.

Bila pernyataan ini tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi termasuk pencabutan gelar kesarjanaan yang sudah saya peroleh.

Semarang, 15 Mei 2026

Yang membuat pernyataan,

Abdul Sallim

NIM 34301400000



## ABSTRAK

Shomat, Abdul. 2026. Bahan Ajar Ilmu Pengetahuan Alam Berbentuk Multimedia Interaktif Untuk Siswa Kelas V, *Skripsi*. Program Studi Guru Sekolah Dasar. Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Islam Sultan Agung. Pembimbing I : Jupriyanto, S.Pd.,M.Pd., Pembimbing II : Dr. Rida Fironika Kusumadewi, S.Pd.,M.Pd.

Penelitian berfokus pada pengembangan bahan ajar berbentuk multimedia interaktif pada materi pernapasan dan pencernaan. Kurangnya ketersediaan bahan ajar dan pemanfaatan teknologi terjadi pada jenjang Sekolah Dasar terutama pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam. Tujuan dari penelitian adalah untuk mendapatkan Bahan Ajar Multimedia Interaktif (BAMI) yang valid dan praktis kemudian diperoleh pembelajaran yang menarik. Penelitian pengembangan ini menggunakan model *four-D* yang telah dimodifikasi, menjadi tahap *Define*, *Design* dan *Develop*. Produk yang dikembangkan adalah Bahan Ajar Multimedia Interaktif (BAMI). Subjek uji coba dalam penelitian ini adalah siswa SD Negeri 1 Gedangan, SD N 2 Gedangan, dan SD Negeri 1 Wonodoyo TA 2025/2026. Variabel penelitian meliputi validitas materi, validitas multimedia, ketertarikan siswa, dan test hasil belajar. Teknik analisis data meliputi analisis data kevalidan multimedia interaktif, analisis angket respon guru, analisis ketertarikan siswa, dan test objektif. Rata-rata nilai validator untuk multimedia interaktif 3.82 termasuk kategori valid. Perbedaan nilai belajar kelas eksperimen 81.75 lebih baik dibandingkan nilai kelas kontrol 67.25 dengan signifikansi hitung 0.004 menunjukkan BAMI lebih baik dan efektif digunakan dalam pembelajaran.

**Kata Kunci** : Bahan Ajar, *Multimedia Interaktif*, IPA

Lampiran 8 Daftar Isi

**DAFTAR ISI**

|                                     |      |
|-------------------------------------|------|
| HALAMAN JUDUL .....                 | i    |
| LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING ..... | ii   |
| LEMBAR PENGESAHAN .....             | iii  |
| PERNYATAAN KEASLIAN .....           | iv   |
| MOTTO DAN PERSEMBAHAN .....         | v    |
| ABSTRAK .....                       | vi   |
| KATA PENGANTAR.....                 | vii  |
| DAFTAR ISI.....                     | ix   |
| DAFTAR TABEL .....                  | xi   |
| DAFTAR GAMBAR .....                 | xii  |
| DAFTAR LAMPIRAN .....               | xiii |
| BAB I. PENDAHULUAN .....            | 1    |
| A. Latar Belakang Masalah .....     | 1    |
| B. Rumusan Masalah .....            | 6    |
| C. Tujuan Penelitian .....          | 7    |
| D. Manfaat Penelitian .....         | 7    |
| BAB II. KAJIAN PUSTAKA.....         | 8    |
| A. Kajian Teori .....               | 8    |
| B. Penelitian yang Relevan .....    | 19   |
| C. Kerangka Berpikir .....          | 21   |
| D. Hipotesis .....                  | 24   |

Lampiran 9 Daftar Tabel

## **DAFTAR TABEL**

|                                        |    |
|----------------------------------------|----|
| Tabel 2.1. Persepsi Guru .....         | 20 |
| Tabel 2.2. Kerangka Berpikir .....     | 28 |
| Tabel 3.1. Guru dan Pembelajaran ..... | 34 |

Lampiran 11 Daftar Gambar

## **DAFTAR GAMBAR**

|                                       |    |
|---------------------------------------|----|
| Gambar 2.1. Skema Guru vs Siswa ..... | 18 |
| Gambar 2.2. Pembelajaran Asik .....   | 22 |
| Gambar 4.1. Media Anak .....          | 49 |

Lampiran 12 Daftar Lampiran

## **DAFTAR LAMPIRAN**

|                                                    |     |
|----------------------------------------------------|-----|
| Lampiran 1. Data Siswa .....                       | 98  |
| Lampiran 2. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran ..... | 99  |
| Lampiran 3. Dokumentasi .....                      | 101 |

**PEDOMAN PENYUSUNAN  
DAN BUKU BIMBINGAN SKRIPSI**  
Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar



**KARTU BIMBINGAN**

Nama :  
NIM :  
Program Studi :  
Dosen Pembimbing :  
Judul Penelitian :

| No | Hari, tanggal | Catatan dan Saran<br>Pembimbing | Tanda<br>Tangan |
|----|---------------|---------------------------------|-----------------|
|    |               |                                 |                 |
|    |               |                                 |                 |
|    |               |                                 |                 |
|    |               |                                 |                 |
|    |               |                                 |                 |
|    |               |                                 |                 |
|    |               |                                 |                 |
|    |               |                                 |                 |

**PEDOMAN PENYUSUNAN  
DAN BUKU BIMBINGAN SKRIPSI**  
Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar



|  |  |  |  |
|--|--|--|--|
|  |  |  |  |
|  |  |  |  |
|  |  |  |  |
|  |  |  |  |
|  |  |  |  |
|  |  |  |  |
|  |  |  |  |
|  |  |  |  |

**PEDOMAN PENYUSUNAN  
DAN BUKU BIMBINGAN SKRIPSI**  
Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar



**FORM PENGAJUAN JUDUL SKRIPSI**  
**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR**

Nama : .....

NIM : .....

Dosen Pembimbing : .....

Rancangan Judul :

.....

.....

.....

.....

.....

.....

Semarang,.....2026

Dosen Pembimbing

.....

